

Pengaruh Informasi Perataan Laba dan Informasi Arus Kas Kegiatan Operasi terhadap Return Saham (Studi Perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014)

¹Regina Septira, ²Sri Fadilah, ³Nurhayati

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: ¹regina_septira@yahoo.com, ²srifadilah71@yahoo.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh informasi tindakan perataan laba dan informasi arus kas dari aktivitas operasi terhadap return saham secara simultan dan parsial. Perusahaan ini menggunakan perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian. Berdasarkan metode *purposive sampling* terdapat 12 perusahaan *food and beverage* yang memenuhi kriteria. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji f. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel informasi arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh secara signifikan, sedangkan informasi tindakan perataan laba tidak berpengaruh terhadap return saham disebabkan sebagian besar perusahaan *food and beverage* mengalami fluktuasi laba yang cukup besar.

Kata Kunci : Tindakan Perataan Laba, Arus Kas Dari Kegiatan Operasi, *Return Saham*

A. Pendahuluan

Perhatian yang besar dari investor terhadap tingkat laba yang dihasilkan perusahaan menjadi salah satu alasan yang mendorong manajemen untuk melakukan beberapa tindakan *dysfunctional behavior* (perilaku tidak semestinya), yaitu dengan melakukan manipulasi laba atau manajemen laba. Tindakan manajemen untuk melakukan perataan laba umumnya didasarkan atas berbagai alasan di antaranya untuk memuaskan kepentingan pemilik perusahaan seperti menaikkan nilai perusahaan sehingga muncul anggapan bahwa perusahaan yang bersangkutan memiliki risiko ketidakpastian yang rendah dan untuk memuaskan kepentingannya sendiri, seperti mendapatkan kompensasi dan mempertahankan posisi jabatan (Juniarti dan Corolina, 2000).

Selain perataan laba investor juga akan melakukan analisis dan prediksi atas kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan. Agar dapat mengetahui return atas saham yang ditanamkan terlebih dahulu investor akan menilai tingkat keamanan dananya atas tingkat resiko. Salah satunya parameter yang digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah informasi laporan arus kas. Informasi mengenai komponen arus kas mencakup arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan. Dari penelitian yang dilakukan Triyono (2000:23) didapati bahwa terdapat hubungan positif antara arus kas dari kegiatan operasi dengan harga saham.

Arus kas dari aktivitas operasi menjadi perhatian penting mengingat bahwa dalam jangka panjang untuk kelangsungan hidup suatu bisnis harus menghasilkan arus kas yang positif dari kegiatan operasi maka tidak akan meningkatkan kas dari sumber lain dalam jangka waktu yang tidak terbatas. Hal ini karena arus kas bersih dari aktivitas operasi dipertimbangkan sebagai ukuran kunci. Apa bila perusahaan menghasilkan arus kas yang positif, maka semakin besar profitabilitas yang diharapkan oleh pemodal dan kreditur untuk memperoleh pengembalian investasi dan pinjaman yang telah diberikan kepada perusahaan (Harnanto, 2000:19).

Berdasarkan pemaparan di atas yang telah dijelaskan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut : bagaimana pengaruh informasi tindakan perataan laba terhadap return saham perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI, bagaimana informasi arus kas dari aktivitas operasi terhadap return saham perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI, dan bagaimana pengaruh informasi tindakan perataan laba dan informasi arus kas dari aktivitas operasi terhadap return saham perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

B. Landasan Teori

Teori keagenan (*agency theory*) menyatakan bahwa hubungan keagenan merupakan sebuah persetujuan diantara dua pihak, yaitu *principle* (pemilik) dan *agent* (manajemen), di mana *principle* memberikan wewenang kepada *agent* untuk mengambil keputusan atas nama *principle*. *Agency theory* merupakan teori suatu pendekatan yang dapat menjabarkan praktik perataan laba. Perataan laba merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan. Masalah yang menjadi dasar dalam teori keagenan adalah adanya konflik keagenan antara *agent* dan pemilik perusahaan sebagai *principal*. Pemilik perusahaan sebagai *principal* memiliki motivasi untuk melakukan kontrak dengan tujuan untuk memenuhi mensejahterakan dirinya dengan mengharapkan profitabilitas yang semakin meningkat (Amanza, 2012:27).

Selain *theory agency* motivasi untuk memenuhi target laba yang dapat membuat manajer atau perusahaan mengabaikan praktik bisnis yang baik dengan cara melakukan manajemen laba (*earning management*). Akibatnya, kualitas laba dan pelaporan keuangan menjadi menurun. Praktik manajemen laba tidak hanya berkaitan dengan motivasi individu manajer, tetapi bisa juga untuk kepentingan perusahaan. Manajemen laba adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh manajer dengan cara memanipulasi data atau informasi akuntansi agar jumlah laba yang tercatat dalam laporan keuangan sesuai dengan keinginan manajer, baik untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan perusahaan.

1. Perataan Laba

Definisi perataan laba menurut Belkaoui (2001:192) adalah upaya untuk mengurangi atau fluktuasi yang disengaja terhadap beberapa tingkat laba yang dianggap normal oleh perusahaan. Dalam pengertian ini, perataan mencerminkan suatu usaha dari manajemen perusahaan untuk menurunkan variasi yang abnormal dalam laba sejauh yang diizinkan oleh prinsip-prinsip akuntansi dan manajemen yang baik.

Menurut Koch (1981) perataan laba dapat didefinisikan sebagai cara yang digunakan oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuaikan dengan target yang diinginkan baik secara artifisial melalui metode akuntansi, maupun secara riil melalui transaksi. Assih, dkk (2000) menyatakan bahwa perataan laba merupakan tindakan yang dilakukan dengan sengaja untuk mengurangi variabilitas laba yang dilaporkan agar dapat mengurangi risiko pasar atas saham perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba adalah perusahaan besar yang lebih mendorong melakukan perataan laba, ukuran perusahaan, profitabilitas, financial leverage, dan perbedaan kinerja dan risiko perusahaan. Model indek eckel merupakan indikator penelitian ini

2. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan jumlah kas yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu serta memberikan informasi tentang besarnya arus kas dari arus kas keluar dari perusahaan.

Menurut Petrus Dwi Edi Susilo (2012:3) yang dimaksud dengan laporan arus kas adalah Laporan keuangan yang memperlihatkan dampak-dampak dari aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu dalam suatu cara yang merekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir. Pengklasifikasian laporan arus kas :

- 1) Arus Kas dari kegiatan Operasi
- 2) Arus Kas dari Kegiatan Investasi
- 3) Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Arus kas dari kegiatan pendanaan adalah seluruh arus kas yang berkaitan dengan kewajiban jangka panjang dan ekuitas para pemegang saham (owners equity). Dalam bagian ini pemegang saham dapat melihat akibat dari putusan pendanaan suatu perusahaan seperti berapa besarnya dividen yang dibayarkan, sedangkan kreditor dapat melihat berapa jumlah yang telah dibayarkan oleh perusahaan.

3. Return Saham

Setiap investor mengharapkan return yang tinggi atas investasinya. Return adalah pengambilan hasil atas surat berharga atau investasi modal. Menurut Jogiyanto (2003:109) return saham adalah merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi yang telah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

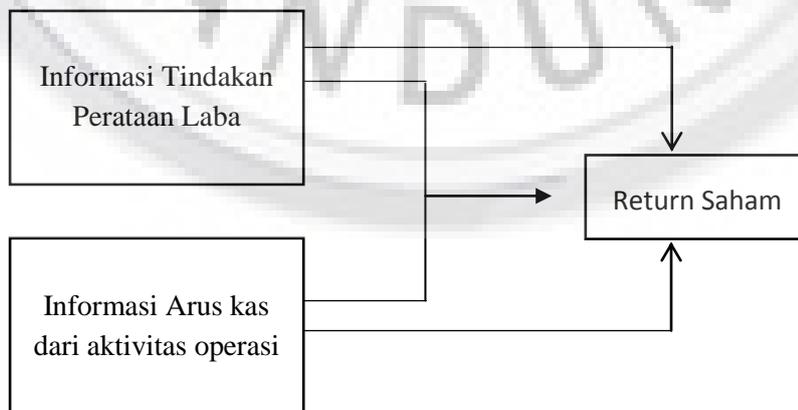
Keterangan :

R_t = Return saham periode ke-t

P_t = Harga saham periode pengamatan

P_{t-1} = Harga saham periode sebelum pengamatan

4. Kerangka Pemikiran



Hipotesis :

H_1 : informasi tindakan perataan laba berpengaruh terhadap return saham

H_2 : informasi arus kas dari kegiatan operasi berpengaruh terhadap return saham

H_3 : informasi tindakan perataan laba dan informasi arus kas dari kegiatan operasi berpengaruh secara simultan terhadap return saham

5. Objek dan Metode Penelitian yang Digunakan

Objek penelitian menurut Jogianto (2006:61) menjelaskan bahwa objek penelitian adalah suatu entitas yang akan diteliti. Objek dapat berupa perusahaan, manusia, karyawan dan lain-lainnya. Objek yang akan diteliti oleh penulis dalam penelitian ini adalah pengaruh perataan laba dan arus kas dari aktivitas operasi terhadap return saham. Metode penelitian yang digunakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode survey.

6. Operasionalisasi Variabel

- 1) Informasi Tindakan Perataan laba (X_1):

$$\text{Indek seckel } \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$$

- 2) Informasi Arus kas dari aktivitas operasi (X_2):

Besarnya arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi di bagi dengan total asset.

- 3) Return saham (Y):

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R_t = Return saham periode ke-t

P_t = Harga saham periode pengamatan

P_{t-1} = Harga saham periode sebelum pengamatan

7. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar di BEI yang terdapat di website BEI (www.idx.co.id). Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi.

8. Populasi dan Target Populasi

Target populasi terhadap 12 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 yang telah dipilih menggunakan metode *purposive sampling*.

9. Metode Analisis data

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen maka metode analisis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 20*. Secara fungsional persamaan regresi kedua variabel independen yang diteliti, yaitu tindakan perataan laba (X_1) dan arus kas dari aktivitas operasi (X_2) terhadap return saham (Y) diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Setelah mendapatkan persamaan regresi dari tahap analisis regresi linier berganda, maka harus dilakukan pengujian statistik asumsi klasik regresi. Hal ini

dilakukan untuk memastikan bahwa nilai dari model regresi adalah sah. Pengujian asumsi klasik ini meliputi uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Lalu setelah melakukan model regresi dilanjutkan dengan koefisien determinasi. Untuk menguji hipotesis di atas digunakan uji t dan uji f. Uji t digunakan untuk melihat signifikan variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen.

C. Hasil dan Pembahasan

1) Hasil

Hasil dari data statistik deskriptif tindakan perataan laba : Dapat dilihat bahwa dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 praktik perataan laba terjadi pada sebagian besar perusahaan yaitu Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, Tri Banyan Tirta Tbk, Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Delta Djakarta Tbk, Multi Bintang Indonesia Tbk, Sekar Laut Tbk dan Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Sedangkan perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba secara berturut-turut dalam dua tahun terakhir adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Siantar Top. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam periode 2012-2014 sebagian besar perusahaan *food and beverage* melakukan praktik peralataan laba.

Hasil data statistik deskriptif arus kas dari aktivitas operasi : Dapat dilihat bahwa dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 informasi arus kas dari operasi yang didapat dari hasil perbandingan antara arus kas operasi dengan total asset menunjukkan angka yang bervariasi untuk masing-masing perusahaan. Perusahaan *Food and Beverages* yang menghasilkan rasio arus kas dari operasi tertinggi adalah PT. Delta Djakarta Tbk yaitu 0,502 dan perusahaan dengan rasio arus kas operasi terendah adalah PT. Siantar Top Tbk. Secara rata-rata rasio arus kas dari operasi seluruh perusahaan *food and beverage* adalah sebesar 1,295. Nilai rata-rata arus kas dari operasi yang positif dapat memungkinkan perusahaan menghasilkan profit yang lebih besar, sehingga probabilitas yang diharapkan oleh pemodal dan kreditur untuk memperoleh pengembalian investasi dan pinjaman yang telah diberikan kepada perusahaan juga semakin meningkat.

Hasil data statistik deskriptif return saham : menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 24 observasi. Berdasarkan hasil perhitungan selama periode pengamatan nampak bahwa *return* saham terendah (minimum) adalah -0,382% dan nilai tertinggi (maximum) 2,383%. Dari data ini dapat diketahui bahwa *return* saham secara rata-rata mengalami perubahan positif dengan rata-rata *return* saham sebesar 0,28664%. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode triwulanan 2012-2014 secara umum harga saham perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini mengalami peningkatan. Standar deviasi *return* saham sebesar 0,566% yang lebih kecil nilai rata-rata *return* saham. Dengan besarnya simpangan data menunjukkan relatif tidak terlalu fluktuatif data variabel *return* saham selama periode pengamatan

1. Metode Analisis Data

Berikut ini menunjukkan hasil estimasi model persamaan regresi yang menunjukkan hubungan antara sejumlah variabel bebas dengan variabel tidak bebasnya.

Tabel 3.1 Regresi BergandaCoefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.072	.191		-.377	.710
	X1	.064	.056	.224	1.136	.269
	X2	2.559	1.172	.430	2.184	.040

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 19 di atas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,072 + 0,064X_1 + 2,559X_2 + \varepsilon$$

Hasil Uji T untuk melihat pengaruh parsial dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh Informasi Tindakan Perataan Laba Terhadap Return Saham

Variabel bebas tindakan perataan laba menghasilkan t_{hitung} sebesar 0,224 dengan tingkat signifikansi 0.269, karena probabilitas (sig) diatas $\alpha = 0.05$ maka dapat disimpulkan tindakan perataan laba tidak berpengaruh terhadap return saham.

2. Pengaruh Informasi Arus Kas dari Operasi Terhadap Return Saham

Variabel bebas informasi arus kas dari operasi menghasilkan t_{hitung} sebesar 2,184 dengan tingkat signifikansi 0.040, karena probabilitas (sig) diatas $\alpha = 0.05$ maka dapat disimpulkan informasi arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh terhadap return saham.

Untuk hasil Uji F, hasil uji Anova atau Ftest, didapat nilai F_{hitung} 4,710 dengan tingkat signifikansi 0.000, karena probabilitas 0.039 dibawah $\alpha = 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi return saham atau bisa dikatakan secara bersama-sama tindakan perataan laba dan informasi arus kas dari operasi berpengaruh terhadap return saham.

2) Pembahasan

1. Pengaruh Informasi Tindakan Perataan Laba terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan perataan laba tidak berpengaruh kepada return saham perusahaan *food and beverage*. Besarnya pengaruh tindakan perataan laba terhadap return saham sangat rendah yakni 3,5%. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang mengharapkan adanya pengaruh yang signifikan dari tindakan perataan laba terhadap return saham, hal ini disebabkan karena sebagian besar perusahaan *food and beverage* mengalami fluktuasi laba. Hasil ini didukung oleh pendapat dari Narendra (2006:92) bahwa tindakan perataan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham karena faktor tindakan perataan laba bukanlah faktor pertimbangan investor untuk melakukan investasi.

2. Pengaruh Informasi Arus Kas dari Kegiatan Operasi terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi arus kas dari operasi berpengaruh kepada return saham perusahaan *food and beverage*. Besarnya pengaruh informasi arus kas dari operasi terhadap return saham adalah sebesar 17,0%

relatif lebih besar dibandingkan pengaruh tindakan perataan laba. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diharapkan yakni adanya pengaruh yang signifikan dari informasi arus kas dari operasi terhadap return saham. Hasil ini didukung oleh pendapat dari Triyono dan Jogianto (2000:45) yang menyimpulkan bahwa pemisahan total arus kas kedalam tiga komponen arus kas kedalam tiga komponen arus kas, khususnya arus kas operasi, mempunyai hubungan yang signifikan terhadap harga dan return saham.

3. Pengaruh Informasi Tindakan Perataan Laba dan Informasi Arus Kas dari Kegiatan operasi terhadap Return Saham

Tindakan perataan laba dan informasi arus kas dari operasi berpengaruh terhadap return saham perusahaan *food and beverage*. Besarnya pengaruh kedua variable tersebut terhadap return saham adalah sebesar 20,5%. Hasil pengujian secara simultan ini menunjukkan bahwa tindakan perataan laba dan informasi arus kas dari operasi dapat menjadi determinan yang cukup penting dalam kaitannya dengan return saham suatu perusahaan.

D. Kesimpulan dan Saran

1) Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan pembahasan yang dijelaskan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini hanya informasi arus kas dari kegiatan operasi yang berpengaruh signifikan terhadap return saham, hal ini bahwa arus kas operasi merupakan arus kas yang berasal dari aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan atau transaksi yang masuk atau keluar dari dalam penentuan laba bersih. Karena dari kegiatan operasi saja perusahaan dapat menghasilkan kas dengan baik sehingga dapat mempengaruhi kenaikan return saham dari perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan tindakan perataan laba tidak berpengaruh terhadap return saham karena hal ini disebabkan karena sebagian besar perusahaan *food and beverage* mengalami fluktuasi laba. Umumnya preferensi investor dalam melakukan investasi cenderung tidak memilih perusahaan dengan tingkat pertumbuhan laba yang fluktuatif atau tidak terlalu bervariasi, karena menurut para investor tersebut, laba yang tingkat pertumbuhannya stabil (*smooth income*) merefleksikan bahwa perusahaan tersebut beroperasi dan menghasilkan return yang stabil dan memiliki risiko yang rendah atau paling tidak, risiko yang wajar. Kebanyakan investor kurang menyukai perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba yang fluktuatif atau variasi labanya tinggi, karena selain menyulitkan investor tersebut dalam melakukan prediksi atas laba (*earnings power*), fluktuasi laba juga mencerminkan ketidakpastian, sehingga meningkatkan risiko.

2) Saran

Peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel dan periode lebih dari tiga tahun, peneliti selanjutnya diharapkan mempertimbangkan juga faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perubahan return saham selain tindakan perataan laba dan arus kas dari aktivitas operasi, dan memperbanyak populasi yang digunakan sehingga dapat diketahui pengaruh lain.

Daftar Pustaka

www.idx.co.id

Adetry, Bachtiar Asikin 2013 , Faktor-faktor Yang memengaruhi Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI, Skripsi, Universitas Widyatama Bandung.

K.R.Subramanyam, John J. Wild 2010, Analisis Laporan Keuangan, Buku Dua, Edisi 10, Selemba Empat : Jakarta.

Sugiri, S 2008, *Earning Manajemen: Teori Model dan Bukti Empiris*, Telaah : Jakarta.

Juniarti, Corolna 2005, Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan-Perusahaan Go Public. Jurnal Kauntansi dan Keuangan.

Jurica Lucyanda, Elsha Parawira 2009, Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham: Persistensi Laba Sebagai Variabel *Intervening*. Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie.

Triyono, Hartanto J 2000, Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas, dan Laba Akuntansi dengan Harga atau Return Saham. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, vol.3, no.1 Januari. Pp.54-68